

## ***Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia***

**Eka Nurhidayati<sup>1\*</sup>, Nuraeni Gani<sup>2</sup>, Muhammad Taufiq<sup>3</sup>, Sitti Fatimah<sup>4</sup>, Asyraf Mustamin<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

\* E-mail Korespondensi: ekanurhidayati0304@gmail.com, hjnuraeni.gani@gmail.com, akhtarfifi@gmail.com, imafebisamata@gmail.com, asyraf.mustamin@uin-alauddin.ac.id

### **Information Article**

*History Article*

*Submission: 12-03-2026*

*Revision: 20-03-2026*

*Published: 03-04-2026*

### **DOI Article:**

**10.24905/mlt.v6i1.377**

### **A B S T R A K**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, dan *Non Performing Financing (NPF)* terhadap *Return On Asset (ROA)* pada Bank Umum Syariah di Indonesia. CAR mencerminkan kemampuan permodalan bank dalam menanggung risiko kerugian dan menjaga stabilitas keuangan, FDR menggambarkan efektivitas bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga, sedangkan NPF mencerminkan tingkat risiko pembiayaan bermasalah yang dapat menurunkan profitabilitas. Data yang digunakan adalah data sekunder dari laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2024 yang diperoleh dari publikasi Statistik Perbankan Syariah OJK. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, FDR juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, NPF berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap ROA. Secara simultan, ketiga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap ROA.

**Kata Kunci:** *Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), Bank Umum Syariah*

### **A B S T R A C T**

*This study aims to analyze the effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), and Non-Performing Financing (NPF) on Return On Assets (ROA) in Islamic Commercial Banks in Indonesia. CAR reflects the bank's capital capacity to bear the risk of loss and maintain financial stability, FDR describes the bank's effectiveness in channeling third-party funds, while NPF reflects the level of non-performing financing risk that can reduce profitability. The data used are secondary data from the annual financial reports of Islamic Commercial Banks in Indonesia for 2018-2024 obtained from the publication of Islamic Banking Statistics of the Financial*

### **Acknowledgment**

---

*Services Authority (OJK). The analysis method used is multiple linear regression with a quantitative approach. The results of the study indicate that partially, CAR has a positive and significant effect on ROA, FDR also has a positive and significant effect on ROA, NPF has a negative but insignificant effect on ROA. Simultaneously, the three independent variables have a significant effect on ROA.*

**Key word:** *Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), Non-Performing Financing (NPF), Islamic Commercial Banks*

---

© 2026 Published by multiplier. Selection and/or peer-review under responsibility of multiplier

## PENDAHULUAN

Perbankan syariah di Indonesia secara resmi hadir dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia pada tahun 1991. Kehadiran bank syariah ini menjadi tonggak awal perkembangan sistem keuangan berbasis syariah di Indonesia. Namun demikian, pada periode awal perkembangannya, jumlah bank syariah masih terbatas dengan kapasitas modal yang relatif kecil sehingga kontribusinya terhadap sistem perbankan nasional juga rendah. Pada tahun 2010 jumlah bank umum syariah baru mencapai 11 bank dengan pangsa pasar sekitar 3,23% dari total industri perbankan nasional. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap layanan keuangan berbasis syariah serta adanya dukungan regulasi pemerintah, industri perbankan syariah mulai menunjukkan tren pertumbuhan yang lebih positif. Sejak tahun 2018, industri perbankan syariah di Indonesia menunjukkan tren pertumbuhan yang konsisten, ditandai dengan peningkatan total aset dan semakin besarnya kontribusi terhadap sistem keuangan nasional. Pada tahun 2018, total aset Bank Umum Syariah tercatat sekitar Rp330 triliun dan terus meningkat menjadi sekitar Rp350 triliun pada tahun 2019. Pertumbuhan ini berlanjut pada tahun 2020 dengan total aset mencapai Rp400 mencerminkan kepercayaan masyarakat yang semakin besar terhadap layanan keuangan berbasis syariah. Puncak transformasi terjadi pada tahun 2021, ketika pemerintah menginisiasi merger tiga bank syariah milik BUMN (BRI Syariah, BNI Syariah, dan Mandiri Syariah) menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI). Hasil penggabungan tersebut menempatkan BSI sebagai bank syariah terbesar di Indonesia dengan total aset awal sebesar Rp239,56 triliun. Secara keseluruhan, aset industri perbankan syariah Indonesia pada Juli 2021 mencapai Rp631,58 triliun, tumbuh sekitar 13,94% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan perbankan

syariah di Indonesia semakin kuat, ditopang oleh dukungan regulasi, kebijakan pemerintah, serta meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap sistem keuangan berbasis syariah.



**Gambar 1. Grafik Total Aset Bank Umum Syariah 2018-2024**

Sumber: OJK (Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia, 2024)

Berdasarkan grafik perkembangan total aset Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia periode 2018–2024 menunjukkan tren pertumbuhan yang relatif positif meskipun disertai sedikit penurunan pada akhir periode. Total aset meningkat dari sekitar Rp330.000 miliar pada 2018 menjadi Rp595.000 miliar pada 2023, sebelum turun tipis menjadi Rp585.000 miliar pada 2024. Penurunan ini diduga akibat konsolidasi internal dan dinamika ekonomi makro. Secara keseluruhan, tren tersebut mencerminkan pertumbuhan yang kuat dan berkelanjutan dalam industri perbankan syariah di Indonesia.

Bank syariah, yang juga dikenal sebagai bank Islam, beroperasi dengan prinsip yang berbeda dari perbankan konvensional. Jika bank konvensional mendasarkan operasionalnya pada sistem bunga, maka bank syariah mengembangkan produk dan operasionalnya berdasarkan prinsip syariah yang bersumber dari al-Qur'an dan Hadis. Konsep dasar tersebut diwujudkan melalui mekanisme *profit and loss sharing* (bagi hasil) yang menekankan keadilan, transparansi, serta tanggung jawab bersama antara nasabah dan bank dalam mengelola dana.

Profitabilitas adalah kemampuan bank untuk menghasilkan laba secara efektif dan efisien. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas adalah *Return On Asset* (ROA). ROA sangat penting bagi bank karena mengukur sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aset yang dimiliki. Semakin tinggi ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang diraih bank, serta semakin baik posisi bank dalam penggunaan aset. Penggunaan ROA lebih diutamakan dibandingkan alat ukur lainnya karena ROA dapat menilai kemampuan manajemen dan efisiensi dalam memanfaatkan

aset untuk menghasilkan laba, serta melaporkan total pengembalian yang diterima oleh semua penyedia modal. Kinerja bank dapat dilihat melalui laporan keuangan yang relevan. Menurut Surat Edaran BI No. 13/34/DPNP, standar ROA yang dianggap baik adalah nilai ROA di atas 1,21%, yang menunjukkan bahwa bank tersebut dalam kondisi sehat.

**Tabel 1. Perkembangan *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018-2024**

No	Periode	<i>Return On Asset</i> (ROA) (%)
1	2018	1,28%
2	2019	1,67%
3	2020	1,40%
4	2021	1,55%
5	2022	2,00%
6	2023	1,88%
7	2024	2,04%

Sumber : Data Statistik Perbankan Syariah, diolah tahun 2025

Berdasarkan tabel di atas, *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2018–2024 menunjukkan tren yang cenderung meningkat dengan fluktuasi ringan. Pada awal periode, ROA sebesar 1,28% (2018) menunjukkan profitabilitas yang mulai membaik, kemudian meningkat menjadi 1,67% pada 2019 seiring meningkatnya efisiensi dan kepercayaan masyarakat terhadap perbankan syariah. Pandemi COVID-19 menyebabkan penurunan ROA menjadi 1,40% pada 2020, tetapi sektor ini pulih pada 2021 dengan kenaikan 1,55%. Kinerja membaik signifikan pada 2022 (2,00%), mencerminkan efektivitas pengelolaan aset, sebelum sedikit menurun pada 2023 (1,88%) akibat kenaikan biaya operasional. Penurunan ini bersifat sementara, karena pada tahun 2024 nilai ROA kembali meningkat menjadi 2,04%. Kenaikan tersebut mencerminkan bahwa secara keseluruhan, industri perbankan syariah di Indonesia telah mampu menjaga profitabilitasnya dan menunjukkan kinerja yang semakin stabil serta efisien dalam pengelolaan aset untuk menghasilkan laba secara lebih efisien. Dengan demikian, perkembangan ROA selama periode 2018–2024 mengindikasikan bahwa Bank Umum Syariah di Indonesia memiliki prospek pertumbuhan yang positif. Peningkatan kinerja profitabilitas ini didukung oleh efisiensi operasional, inovasi layanan, serta kebijakan pemerintah yang konsisten dalam memperkuat ekosistem keuangan syariah nasional.

Ketidakkonsistenan pengaruh rasio keuangan terhadap profitabilitas (ROA) memiliki implikasi penting terhadap operasional Bank Umum Syariah di Indonesia. Kondisi ketika CAR tinggi namun tidak diikuti peningkatan ROA dapat mengindikasikan adanya inefisiensi dalam pemanfaatan modal, sehingga potensi dana yang tersedia belum sepenuhnya dioptimalkan

untuk menghasilkan keuntungan. Demikian pula, peningkatan FDR yang tidak sejalan dengan kenaikan profitabilitas menunjukkan bahwa penyaluran pembiayaan belum efektif dalam mendorong pendapatan bank, bahkan berisiko menambah beban operasional akibat kebutuhan cadangan kerugian. Sementara itu, penurunan NPF yang tidak berbanding lurus dengan perbaikan ROA dapat mengisyaratkan bahwa efisiensi manajemen pembiayaan masih menjadi tantangan. Ketidaksiuaian ini berpotensi melemahkan daya saing bank syariah, memengaruhi kepercayaan masyarakat, dan menuntut adanya strategi operasional yang lebih efektif dalam mengelola modal, pembiayaan, dan risiko agar kinerja profitabilitas dapat tercapai secara optimal.

## METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian empiris yang dilakukan secara sistematis dengan memanfaatkan teknik statistik, matematika, atau komputasi untuk mengumpulkan dan menganalisis data berupa angka. Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan data keuangan dari sejumlah bank syariah di Indonesia untuk melihat bagaimana *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing To Deposit Ratio (FDR)*, dan *Non Performing Financing (NPF)* terhadap *Return On Asset (ROA)* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2018-2024. Fokus penelitian ini adalah pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dalam penelitian ini data yang digunakan diambil dari situs *website* resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK). <https://www.ojk.go.id/id/Default.aspx>. Populasi dalam penelitian adalah Bank Umum Syariah yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), untuk sampel peneliti menggunakan metode *purposive sampling* termasuk dalam *non-probability sampling* (teknik pengambilan sampel). Analisis yang digunakan adalah Regresi Linear Berganda dengan diuji menggunakan SPSS.

## HASIL

### Analisis Statistik Interensial Parametris

**Tabel 2. Persamaan Regresi Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-26.477	3.473		-7.624	.000
	CAR	1.989	.626	.401	3.178	.004
	FDR	4.476	.703	.605	6.370	.000
	NPF	-.309	.161	-.241	-1.922	.067

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Diolah Peneliti 2025

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

$$Y = -26.477 + 1.989X_1 + 4.476X_2 - 0.309X_3$$

Hasil uji koefisien regresi yang merupakan bagian dari analisis statistik inferensial parametris menunjukkan bahwa dalam model ini terdapat konstanta sebesar -26.477 dengan standar error 3.473. Selanjutnya, variabel CAR memiliki koefisien regresi (B) sebesar 1.989 dengan standar error 0.626, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit pada CAR akan meningkatkan nilai ROA sebesar 1.989, dengan asumsi variabel lain konstan, meskipun pengaruhnya tidak signifikan secara statistik (Sig. = 0.004). Variabel FDR memiliki koefisien (B) sebesar 4.476 dengan standar error 0.703, yang berarti setiap peningkatan satu unit pada FDR akan meningkatkan nilai ROA sebesar 4.476, dan pengaruh ini signifikan secara statistik (Sig. = 0.000). Sementara itu, variabel NPF memiliki koefisien (B) sebesar -0.309 dengan standar error 0.161, yang mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu unit pada NPF akan menurunkan nilai ROA sebesar 0.309, meskipun pengaruh ini tidak signifikan secara statistik (Sig. = 0.067).

### Koefisien Regresi ( $\beta$ )

**Tabel 3. Hasil Koefisien Regresi ( $\beta$ )**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-26.477	3.473		-7.624	.000
	CAR	1.989	.626	.401	3.178	.004
	FDR	4.476	.703	.605	6.370	.000
	NPF	-.309	.161	-.241	-1.922	.067

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Diolah Peneliti 2025

Berdasarkan hasil uji koefisien regresi, variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) dengan nilai signifikansi sebesar 0,004. Pengaruh yang diberikan bersifat positif, tercermin dari nilai koefisien beta sebesar 0,401, yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat kecukupan modal, maka profitabilitas perusahaan juga cenderung meningkat. Selanjutnya, variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 dan koefisien beta sebesar 0,605. Hal ini menunjukkan bahwa FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, artinya semakin tinggi kemampuan bank dalam menyalurkan dana, maka tingkat profitabilitas juga meningkat. Terakhir, variabel *Non Performing Financing* (NPF) memiliki nilai signifikan sebesar

0,067, yang sedikit di atas ambang 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, meskipun nilai koefisien beta sebesar -0,241 menunjukkan adanya arah pengaruh negatif, yaitu semakin tinggi NPF maka ROA cenderung menurun.

### Uji Pengaruh Parsial

**Tabel 4. Hasil Uji t Parsial**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-26.477	3.473		-7.624	.000
	CAR	1.989	.626	.401	3.178	.004
	FDR	4.476	.703	.605	6.370	.000
	NPF	-.309	.161	-.241	-1.922	.067

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Diolah Peneliti 2025

### **H1: Diduga bahwa *Capital Adequacy (CAR)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.**

Berdasarkan hasil uji t parsial, variabel CAR memiliki nilai signifikansi sebesar 0,004 (< 0,05) dan t-hitung sebesar 3,178, yang lebih besar dari t-tabel 2,068. Hasil ini menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Nilai koefisien regresi CAR sebesar 1,989, menegaskan bahwa peningkatan CAR akan diikuti oleh peningkatan ROA. Dengan demikian, H<sub>1</sub> didukung oleh hasil penelitian, karena CAR terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

### **H2: Diduga bahwa *Financing to Deposit Ratio (FDR)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.**

Berdasarkan hasil uji parsial, variabel FDR memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 (< 0,05) dan t-hitung sebesar 6,370, yang lebih besar dari t-tabel 2,068. Hal ini menunjukkan bahwa FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Koefisien regresi FDR juga bernilai positif (4,476), sesuai dengan arah yang diduga dalam hipotesis. Dengan demikian, H<sub>2</sub> didukung oleh data penelitian, karena FDR terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

**H3: Diduga bahwa *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.**

Berdasarkan hasil uji parsial, variabel NPF memiliki nilai signifikansi sebesar 0,067 (> 0,05) dan t-hitung sebesar -1,922, yang lebih besar dari t-tabel 2,068. Hasil ini menunjukkan bahwa NPF berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap ROA. Koefisien regresi NPF juga bernilai negatif (-0,309), yang bertentangan dengan dugaan hipotesis awal yang memprediksi pengaruh positif. Dengan demikian, H<sub>3</sub> tidak sesuai dengan hasil penelitian, karena NPF terbukti berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA.

**Uji Koefisien Korelasi (R)**

**Tabel 5. Koefisien Korelasi (R)**

**Correlations**

		CAR	ROA
CAR	Pearson Correlation	1	.634**
	Sig. (1-tailed)		.000
	N	28	28
ROA	Pearson Correlation	.634**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	28	28

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Sumber : Data Diolah Peneliti 2025

Berdasarkan hasil uji korelasi Pearson antara variabel CAR dan ROA, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,634 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 (< 0,01). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara CAR dan ROA pada tingkat kepercayaan 99% (1-tailed). Berdasarkan kriteria interpretasi koefisien, nilai 0,634 termasuk dalam kategori hubungan kuat, yang berarti bahwa semakin tinggi nilai CAR, maka cenderung semakin tinggi pula nilai ROA. Dengan demikian, hubungan antara CAR dan ROA bersifat positif, signifikan secara statistik, dan berada pada tingkat hubungan yang kuat.

**Tabel 6. Koefisien Korelasi (R)**

**Correlations**

		FDR	ROA
FDR	Pearson Correlation	1	.667**
	Sig. (1-tailed)		.000
	N	28	28
ROA	Pearson Correlation	.667**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	28	28

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Sumber : Data Diolah Peneliti 2025

Berdasarkan hasil uji korelasi Pearson antara variabel ROA dan FDR, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,667 dengan nilai signifikansi 0,000 ( $< 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara ROA dan FDR pada tingkat kepercayaan 99% (1-tailed). Berdasarkan kategori interpretasi koefisien, nilai 0,667 termasuk dalam kategori hubungan kuat, yang berarti bahwa semakin tinggi nilai FDR, maka cenderung semakin tinggi pula nilai ROA. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara ROA dan FDR bersifat positif, signifikan secara statistik dan berada pada tingkat hubungan yang kuat.

**Tabel 7. Koefisien Korelasi (R)**

		NPF	ROA
NPF	Pearson Correlation	1	-.535**
	Sig. (1-tailed)		.002
	N	28	28
ROA	Pearson Correlation	-.535**	1
	Sig. (1-tailed)	.002	
	N	28	28

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Sumber : Data Diolah Peneliti 2025

Berdasarkan hasil uji korelasi Pearson antara variabel ROA dan NPF, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar -0,535 dengan nilai signifikansi 0,002 ( $< 0,01$ ). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang negatif dan signifikan antara ROA dan NPF pada tingkat kepercayaan 99% (1-tailed). Berdasarkan kategori interpretasi koefisien, nilai -0,535 termasuk dalam kategori hubungan cukup kuat, yang berarti semakin tinggi nilai NPF, maka cenderung diikuti oleh penurunan nilai ROA. Dengan demikian, hubungan antara ROA dan NPF bersifat signifikan, berlawanan arah, dan memiliki kekuatan korelasi yang tergolong cukup kuat.

### Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR)

**Tabel 7. Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR)**

		ROA	CAR	FDR	NPF
Pearson Correlation	ROA	1.000	.634	.667	-.535
	CAR	.634	1.000	.124	-.658
	FDR	.667	.124	1.000	-.050
	NPF	-.535	-.658	-.050	1.000
Sig. (1-tailed)	ROA	.	.000	.000	.002
	CAR	.000	.	.265	.000
	FDR	.000	.265	.	.400
	NPF	.002	.000	.400	.

N	ROA	28	28	28	28
	CAR	28	28	28	28
	FDR	28	28	28	28
	NPF	28	28	28	28

Sumber : Data Diolah Peneliti 2025

**Tabel 8. Koefisien Regresi**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-26.477	3.473		-7.624	.000
	CAR	1.989	.626	.401	3.178	.004
	FDR	4.476	.703	.605	6.370	.000
	NPF	-.309	.161	-.241	-1.922	.067

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Diolah Peneliti 2025

**Tabel 9. Tabel R Square**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.887 <sup>a</sup>	.787	.760	1.06381

a. Predictors: (Constant), NPF, FDR, CAR

Sumber : Data Diolah Peneliti 2025

Rumus Mencari SE:

$$SE(X)\% = \text{Beta}_x \times \text{Koefisien Korelasi } c \times 100\%$$

Atau

$$SE(X)\% = \text{Beta}_x \times r_{xy} \times 100\%$$

Rumus Mencari SR:

$$SR(X)\% = \frac{\text{Sumbangan Efektif (X) \%}}{R_{\text{Square}}}$$

Atau

$$SR(X)\% = \frac{SE(\%) \times 100\%}{R^2}$$

**Tabel 10. Uji Sumbangan Efektif**

Variabel	BETA	Koefisien Korelasi	Nilai SE (%)	R Square
CAR	0,401	0,634	25,4	78,7%
FDR	0,605	0,667	40,3	
NPF	-0,241	-0,535	12,8	

Sumber : Data Diolah Peneliti 2025

**Tabel 11. Uji Sumbangan Relatif**

SR	NILAI (%)
CAR	0,32
FDR	0,51
NPF	0,17
Total	100

Sumber : Data Diolah Peneliti 2025

Berdasarkan hasil perhitungan sumbangan efektif (SE) dan sumbangan relatif (SR), diperoleh gambaran kontribusi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (ROA). Pada Tabel 11, diketahui bahwa variabel CAR (X1) memberikan sumbangan efektif sebesar 25,4%, variabel FDR (X2) memberikan sumbangan efektif sebesar 40,3%, sedangkan variabel NPF (X3) menyumbang sebesar 12,8%. Dengan demikian, total sumbangan efektif ketiga variabel mencapai 78,7%, sesuai dengan nilai R Square pada Tabel 11. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan mampu menjelaskan sebesar 78,7% variasi perubahan pada ROA, sementara sisanya yaitu 21,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Selanjutnya, jika dilihat dari hasil perhitungan sumbangan relatif pada Tabel 11, variabel CAR memberikan kontribusi relatif sebesar 32%, variabel FDR sebesar 51%, dan variabel NPF sebesar 17%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel FDR memiliki pengaruh paling dominan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), diikuti oleh CAR dan NPF.

### Uji Pengaruh Silmutan

**Tabel 12. Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.887 <sup>a</sup>	.787	.760	1.06381

a. Predictors: (Constant), NPF, FDR, CAR

Sumber : Data Diolah Peneliti 2025

Berdasarkan tabel Model Summary di atas, diperoleh nilai R Square sebesar 0,787 atau 78,7%, yang berarti bahwa variabel independen yang terdiri dari CAR, FDR, dan NPF secara simultan mampu menjelaskan variasi perubahan pada variabel dependen yaitu ROA sebesar 78,7%. Dengan kata lain, kontribusi ketiga variabel bebas dalam model regresi ini cukup besar dalam mempengaruhi ROA. Sementara itu, sisanya sebesar 21,3% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,760 juga memperkuat bahwa model regresi yang digunakan memiliki tingkat kelayakan yang baik dalam menjelaskan hubungan antar variabel.

### Uji Regresi Simultan (Uji F)

**Tabel 13. Uji Regresi Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	100.307	3	33.436	29.545	.000 <sup>b</sup>
	Residual	27.160	24	1.132		
	Total	127.467	27			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), NPF, FDR, CAR

Sumber : Data Diolah Peneliti 2025

Rumus yang digunakan untuk menentukan nilai F tabel adalah  $df_1 = k-1$  dan  $df_2 = n-k$ , di mana k merupakan jumlah variabel bebas dan terikat, sedangkan n adalah jumlah sampel. Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh  $df_1 = 4-1 = 3$  dan  $df_2 = 28-4 = 24$ , sehingga nilai F tabel sebesar 3,40

**H4: Diduga bahwa *Capital Adequacy (CAR)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)* dan *Non Performing Financing (NPF)* berpengaruh simultan terhadap *Return On Asset (ROA)* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.**

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 5% (0,05). Nilai F-hitung sebesar 29,545 lebih besar dibandingkan dengan nilai F-tabel 3,40, yang berarti variabel CAR, FDR, dan NPF secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Dengan demikian, hipotesis H<sub>4</sub> yang menyatakan bahwa CAR, FDR, dan NPF berpengaruh secara simultan terhadap ROA dinyatakan diterima.

## Pembahasan

Tabel 14. Hasil Penelitian

No	Hipotesis	Hasil
1	H1: Diduga bahwa <i>Capital Adequacy</i> (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia	Diterima
2	H2: Diduga bahwa <i>Financing To Deposit Ratio</i> (FDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia	Diterima
3	H3: Diduga bahwa <i>Non Performing Financing</i> (NPF) berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia	Ditolak
4	H4: Diduga bahwa <i>Capital Adequacy</i> (CAR), <i>Financing To Deposit Ratio</i> (FDR) dan <i>Non Performing Financing</i> (NPF) berpengaruh simultan terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA)	Diterima

Sumber : Data Diolah Peneliti 2025

Berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data, dapat disimpulkan bahwa peneliti mampu menguji sekaligus memberikan jawaban terhadap hipotesis-hipotesis yang dirumuskan pada bagian rumusan masalah, yaitu sebagai berikut:

#### **Pengaruh *Capital Adequacy* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.**

Berdasarkan hasil uji t parsial pada tabel 14, variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,004 ( $< 0,05$ ) dan t-hitung sebesar 3,178, yang lebih besar dari t-tabel 2,068. Hasil ini menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Nilai koefisien regresi CAR sebesar 1,989, menegaskan bahwa peningkatan CAR akan diikuti oleh peningkatan ROA. Dengan demikian, hipotesis pertama ( $H_1$ ) yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. **diterima**, karena hasil penelitian membuktikan bahwa CAR terbukti berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Hal ini sejalan dengan teori sinyal, di mana *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dipandang sebagai indikator penting yang mencerminkan kekuatan modal bank serta kemampuannya dalam menghadapi risiko. Dalam perspektif teori sinyal, tingginya nilai CAR memberikan

sinyal positif kepada investor dan masyarakat mengenai stabilitas serta kemampuan bank umum syariah dalam menjaga kepercayaan publik. Maka dari itu hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besarnya modal yang dimiliki bank memberikan sinyal positif terhadap kinerja keuangan karena bank mampu menjaga kecukupan modal dalam menanggung risiko operasional maupun pembiayaan.

Dan hal ini sejalan dengan penelitian Chika Damayanti, yang berjudul “Analisis Pengaruh NPF, CAR, dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019”, bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*. Kemudian Abhishek Kumar Jha dan Ankur Agrawal juga mengatakan jika *Capital Adequacy Ratio* meningkat maka *Return On Asset* akan mengalami peningkatan. Selanjutnya penelitiannya Rudi Ramadhani, Amelia Anwar dan Eka Travilta Oktaria, yang berjudul “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Umum Syariah 2015-2018”, bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Disimpulkan bahwa jika nilai CAR naik maka nilai ROA ikut naik. Namun, hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Aisyah Siregar yang berjudul “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Financing Deposite Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia Tahun 2018-2020”, bahwa CAR memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset*. Karena terjadinya kelebihan modal sehingga bank memiliki tingkat CAR yang terlalu tinggi, hal ini menunjukkan bahwa bank menyimpan modal dalam jumlah besar tanpa mengoptimalkannya untuk kegiatan produktif seperti pembiayaan. Akibatnya, modal yang besar tidak menghasilkan imbal hasil yang sepadan, sehingga tidak berdampak signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

### **Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.**

Berdasarkan hasil uji t parsial pada tabel 14, variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ) dan t-hitung sebesar 6,370, yang lebih besar dari t-tabel 2,068. Hal ini menunjukkan bahwa FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Koefisien regresi FDR juga bernilai positif sebesar 4,476, sehingga arah pengaruh yang ditunjukkan sesuai dengan hipotesis awal. Dengan demikian, hipotesis kedua ( $H_2$ ) yang menyatakan bahwa FDR

berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. **diterima**, karena hasil penelitian membuktikan bahwa FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Hal ini sejalan dengan teori sinyal, di mana *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memberikan sinyal positif kepada nasabah, investor, maupun regulator bahwa Bank Umum Syariah mampu menjalankan fungsi intermediasi secara efektif. Semakin besar jumlah FDR yang dialokasikan untuk pembiayaan produktif, maka semakin tinggi potensi pendapatan margin atau bagi hasil yang dapat diperoleh bank, sehingga berdampak pada peningkatan *Return On Assets* (ROA).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Farisa Regina yang berjudul “Pengaruh FDR Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2020-2023”, menyatakan bahwa FDR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*. Kemudian Ery Sulistyorini juga mengatakan jika nilai *Financing to Deposit Ratio* meningkat maka nilai *Return On Asset* akan mengalami peningkatan. Selanjutnya penelitiannya Heidy Paramitha Devi, yang berjudul “Pengaruh Rasio Kesehatan Bank terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia”, bahwa FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Disimpulkan bahwa jika nilai FDR suatu bank meningkat maka nilai ROA akan meningkat. Namun, hasil penelitian yang dilakukan oleh Lukman Hakim yang berjudul “Analisis Pengaruh CAR, NPF, dan FDR terhadap ROA pada Bank Umum Syariah”, menunjukkan bahwa FDR tidak memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset*. Karena peningkatan FDR belum tentu mencerminkan efektivitas penyaluran pembiayaan, terutama apabila dana yang disalurkan tidak disertai dengan kualitas pembiayaan yang baik atau tingkat pengembalian yang optimal.

### **Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.**

Berdasarkan hasil uji t parsial pada tabel 14, variabel *Non Performing Financing* (NPF) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,067 ( $> 0,05$ ) dan t-hitung sebesar -1,922, yang lebih besar dari t-tabel 2,068. Hasil ini menunjukkan bahwa NPF berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Nilai koefisien regresi NPF sebesar -0,309 mengindikasikan arah pengaruh yang berlawanan dengan hipotesis awal, di mana peningkatan NPF justru menurunkan ROA. Dengan demikian, hipotesis ketiga ( $H_3$ ) yang menyatakan bahwa NPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap

ROA **ditolak**, karena hasil penelitian membuktikan bahwa NPF berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA.

Hal ini sejalan dengan teori sinyal, di mana *Non Performing Financing* (NPF) memberikan sinyal negatif kepada Bank Umum Syariah bahwa bank mengalami kendala dalam menjaga kualitas aset dan manajemen risikonya, sehingga kepercayaan nasabah maupun investor dapat menurun. Sebaliknya, tingkat pembiayaan yang sehat dengan rasio NPF yang rendah menjadi sinyal positif mengenai kemampuan bank dalam mengelola pembiayaan secara produktif dan efisien. Ketika nilai NPF meningkat, sebagian besar dana yang disalurkan tidak memberikan hasil sesuai harapan, sehingga profitabilitas menurun dan berdampak negatif terhadap *Return On Assets* (ROA).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Fatimah dan Ria Anisatus Sholihah yang berjudul “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Financing Deposit Ratio* (FDR), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*) Pada PT. Bank KB Bukopin Syariah Periode 2014-2022”, menyatakan bahwa NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset*. Kemudian Lathifah Zaina Salsabilla dan Tiara Juliana Jaya juga menyimpulkan bahwa semakin tinggi nilai *Non Performing Financing*, maka semakin rendah profitabilitas yang diprosikandengan *Return On Asset*. Selanjutnya penelitiannya Aisyah Mustaslimah yang berjudul “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan Inflasi terhadap *Retutrn On Asset* (ROA) Bank Mega Syariah Tahun 2016-2023”, bahwa NPF berpengaruh terhadap ROA. Disimpulkan bahwa jika nilai NPF suatu bank meningkat maka nilai ROA akan menurun. Namun, hasil penelitian yang dilakukan oleh Nadia Anggreni Das, Tafdil Husni, Rida Rahim dan Fani Elfarisy yang berjudul “Pengaruh CAR, NPF, FDR dan BOPO terhadap ROA pada Bank Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, menunjukkan bahwa NPF berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Karena tingkat NPF yang tinggi tidak langsung menurunkan *Return On Asset*, jika bank mampu mengelola pembiayaan bermasalah melalui perpanjangan jangka waktu pembayaran dan mampu mengelola cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) dengan baik sehingga dampaknya terhadap ROA menjadi terbatas.

**Pengaruh *Capital Adequacy (CAR)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)* dan *Non Performing Financing (NPF)* secara simultan terhadap *Return On Asset (ROA)* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.**

Berdasarkan hasil uji hipotesis (Uji statistic F) pada tabel 4.20, diperoleh nilai F-hitung sebesar 29,545 dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, dan *Non Performing Financing (NPF)* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu *Return on Asset (ROA)* pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Dengan demikian, hipotesis H<sub>4</sub> yang menyatakan bahwa CAR, FDR, dan NPF berpengaruh simultan terhadap ROA. dapat **diterima**.

Hubungan simultan antara CAR, FDR, dan NPF terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Secara simultan, ketiga variabel ini membentuk gambaran menyeluruh tentang kinerja bank syariah. CAR memastikan kecukupan modal, FDR mengukur efektivitas intermediasi, dan NPF mencerminkan kualitas aset pembiayaan. Hubungan simultan ini menunjukkan bahwa profitabilitas bank syariah tidak hanya ditentukan oleh seberapa besar dana disalurkan, tetapi juga bagaimana modal dan risiko dikelola secara bersamaan. Dengan kata lain, kombinasi modal yang kuat, fungsi intermediasi yang efektif, dan tingkat pembiayaan bermasalah yang rendah akan memberikan sinyal positif kepada pasar dan meningkatkan ROA bank umum syariah di Indonesia.

Dalam perspektif teori sinyal, ketiga variabel tersebut secara bersama-sama memberikan sinyal penting mengenai kesehatan keuangan dan kemampuan bank dalam mengelola dana maupun risiko. CAR mencerminkan kekuatan modal bank untuk menanggung risiko dan memberi sinyal stabilitas kepada investor serta regulator. FDR merepresentasikan efektivitas fungsi intermediasi melalui pemanfaatan dana pihak ketiga menjadi pembiayaan produktif, yang memberi sinyal positif mengenai potensi keuntungan. Sementara itu, NPF menunjukkan kualitas pembiayaan yang dikelola, di mana rendahnya rasio NPF memberikan sinyal positif terkait kemampuan bank menjaga kualitas aset. Dengan demikian, kombinasi ketiga rasio ini secara simultan membentuk sinyal yang utuh mengenai kinerja manajemen risiko, efektivitas intermediasi, dan kekuatan permodalan, yang pada akhirnya memengaruhi tingkat profitabilitas bank syariah yang tercermin dalam ROA.

Kemudian hal ini sejalan dengan penelitian Nurul Ichsana yang berjudul “Pengaruh FDR, NPF, CAR, DAN BOPO Terhadap ROA Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)”, menyatakan bahwa CAR, FDR, NPF secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel ROA. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Arsyaf Tampubolon, Amin Hou, Debora Tambunan, dan Aminatu Zahra yang berjudul “Pengaruh Kecukupan Modal dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia”, yang menyatakan bahwa CAR, NPF, dan FDR terhadap ROA berpengaruh simultan dan parsial. Namun, hasil penelitian yang dilakukan oleh Lemiyana dan Erdah Litriani yang berjudul “Pengaruh Npf, Fdr, Bopo Terhadap *Return On Asset* (Roa) Pada Bank Umum Syariah”, yang menyatakan bahwa NPF, FDR, BOPO, CAR, Inflasi dan Nilai Tukar tidak berpengaruh simultan terhadap ROA. Karena disebabkan oleh tidak terbangunnya sinergi pengaruh antara ketiga variabel tersebut secara kolektif dalam memengaruhi perofitabilitas bank. Kemungkinan lain adalah adanya faktor-faktor seperti stabilitas inflasi, perubahan kebijakan moneter, maupun tingkat likuiditas industri perbankan syariah dapat menyebabkan rasio-rasio keuangan seperti NPF, FDR, BOPO, dan CAR tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap ROA.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui pengumpulan dan analisis data, memberikan hasil penelitian tentang “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing To Deposit* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA.) pada Bank Umum Syariah di Indonesia”, dari hasil penelitian ini diperoleh simpulan yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA.) pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Financing To Deposit* (FDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA.) pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA.) pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing To Deposit* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) secara simultan berpengaruh simultan terhadap *Return On Asset* (ROA.) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

Almer, Akbar Al, And Nur Hidayah. “International Economics And Business Conference ( Iecon ) The Effect Of Fdr , Roe , Roa , And Npf On Profitability In Indonesian Sharia

Commercial Banks International Economics And Business Conference ( Iecon )” 1, No. 1 (N.D.): 9–17.

Amin, Andi Mustika. “Analisis Kecukupan Modal Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.” *Journal Of Information Systems Management And Digital Business* 1, No. 3 (2024): 322–31. <https://doi.org/10.59407/jismdb.V1i3.715>.

Andika Windi Octaviana, Indra Lila Kusuma, And Gunawa Setyadi. “Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, Dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Dimasa Mendatang Menggunakan Metode Pendekatan Asosiatif.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 1, No. 2 (2024): 25–34. <https://doi.org/10.69714/jilak.V1i2.81>.

Atthaariq, M Ihsan, And Adityawarman. “Analisis Pengaruh Fdr, Pembiayaan Murabahah, Dan Npf Terhadap Profitabilitas (Roa) Pada Bank Umum Syariah (Studi Empiris Bank Umum Syariah Di Inodnesia Periode 2017-2020).” *Diponegoro Journal Of Accounting* 12, No. 1 (2022): 1–9.

“Bank Muamalat Indonesia,” 2025. [https://www.bankmuamalat.co.id/?utm\\_source=.com](https://www.bankmuamalat.co.id/?utm_source=.com).

“Bank Panin Dubai Syariah,” 2025. <http://www.panindubaisyariah.co.id/>.

“Bank Syariah Indonesia,” 2025. [https://www.bankbsi.co.id/company-information/tentang-kami?utm\\_source=chatgpt.com](https://www.bankbsi.co.id/company-information/tentang-kami?utm_source=chatgpt.com).

“Bank Tabungan Pensiunan Syariah,” 2024. [https://www.btpsyariah.com?utm\\_source=chatgpt.com](https://www.btpsyariah.com?utm_source=chatgpt.com).

Barizi, Toha, Rifky Fatoni, Zuni Fitrowati, And Umrotul Khasanah. “Moderasi Npf Terhadap Intervensi Bopo Dan Car Pada Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indnesia 2019-2021.” *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 4, No. 2 (2021): 328–44. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.V4i2.651>.

Budianto, Eka Wahyu Hesty, And Nindi Dwi Tetria Dewi. “Pemetaan Penelitian Rasio *Capital Adequacy Ratio* (Car) Pada Perbankan Syariah Dan Konvensional: Studi Bibliometrik Vosviewer Dan Literature Review.” *Journal Of Accounting, Finance, Taxation, And Auditing (Jafta)* 4, No. 2 (2023): 32–53. <https://doi.org/10.28932/jafta.V4i2.7650>.

Damayanti, Chika, Ade Ali Nurdin, And Rochmi Widayanti. “Analisis Pengaruh Npf, Car, Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019.” *Journal Of Applied Islamic Economics And Finance* 2, No. 1 (2021): 9–20. <https://doi.org/10.35313/jaief.V2i1.2818>.

Darma, Budi. *Statistika Penelitian Menggunakan Spss (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F, R2)*, 2021.

Das, Nidia Anggreni, Tafdil Husni, Rida Rahim, And Fani Elfarisy. “The Influence Of Car, Npf, Fdr And Bopo To Return On Asset In Indonesia Islamic Bank On The Indonesian Stock Exchange.” *Jurnal Ilmiah Manajemen* 418, No. 4 (2020): 418–31.

Devi, Heidy Paramitha. “Pengaruh Rasio Kesehatan Bank (Car, Npf, Fdr, Bopo) Terhadap Return On Assets Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia.” *Owner* 5, No. 1 (2021): 1–11. <https://doi.org/10.33395/owner.V5i1.312>.

Didin Rasyidin. “*Financing to Deposit Ratio* (Fdr) Sebagai Salah Satu Penilaian Kesehatan Bank Umum Syariah (Study Kasus Pada Bank Bjb Syariah Cabang Serang).” *Islamicconomic Jurnal Ekonomi Islam*, 2016.

- Fathina, Mila. “Pengaruh *Financing to Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, Net Operating Margin Dan *Return On Asset* Terhadap Pembiayaan Murabahah Dengan Dana Pihak Ketiga Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Tahun 2018-2023),” 2024, 167–86.
- Fatimah, Siti, And Ria Anisatus Sholihah. “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (Car), Nonperforming Financing (Npf), *Financing to Deposit Ratio* (Fdr) Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) Pada Pt. Bank Kb Bukopin Syariah Periode 2014-2022.” *Aktiva: Journal Of Accountancy And Management* 1, No. 2 (2023): 100–120. <https://doi.org/10.24260/aktiva.v1i2.1393>.
- Gama, Agus Wahyudi Salasa, Ni Wayan Eka Mitariani, And Ni Made Widnyani. *Kumpulan Teori Bisnis: Perspektif Keuangan, Bisnis, Dan Strategik*. Nilacakra, 2024.
- Ghozali, Ghozali. “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018,” 2016, 1–16.
- Hakim, Lukman. “Analisis Pengaruh Car, Npf, Dan Fdr Terhadap Roa Bank Umum Syariah,” 2022.
- Haryono, Eko, Mamik Slamet, And Damar Septian. “Statistika Spss 28.” *Pt Elexmedia Komputindo. Jakarta.*, 2023, 1–23.
- Hayati, Adiva. “The Effect Of Fdr , Npf And Bopo On The Profitability In Central Java Sharia ' S Rural Bank,” N.D.
- Heirunissa. “Pengaruh Fdr, Bopo, Car, Dan Npf Terhadap *Return On Asset* (Roa) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia.” *Yume : Journal Of Management* 7, No. 3 (2024): 208–24.
- Herbowo, And Hafizh Mumayiz Inadi. “Pengukuran Harga Saham: Metode Rasio Keuangan Dan Hubungannya Dengan Teori Sinyal.” *Riset Ekonomi, Akuntansi Dan Perpajakan (Rekan)* Vol. 6, No. No. 1 (2025): H. 77-90. <https://doi.org/10.30812/Rekan.V6i1.5039>.
- Hermaya. “Hermaya, (2021), ‘Manajemen Keuangan’, Batam: Cv. Publisier.,” 2021.
- Ichsan, Nurul. “Pengaruh Fdr, Npf, Car, Dan Bopo Terhadap Roa Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Bprs).” *Al Qard Dalam Prespektif Al Qur'an Dan Hadits Serta Hubungannya Dengan Riba* 2, No. 1 (2022): 213.
- Ikhsan, Redho, And Adinda Nunung Karyatni. “Jurnal Locus : Penelitian & Pengabdian Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Non Performing Financing* ( Npf ) Pada Bank Syariah Di Indonesia” 2, No. 2 (2023): 135–44. <https://doi.org/10.58344/Locus.V2i2.865>.
- Indonesia, Bank. “Regulation No. 13/23/Pbi/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Syariah.” N.D.
- Ismawati, Muh. Taufik, Annisa Fitri. “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2019).” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 1, No. 1 (2020): 1–15.
- Izzul Ihsan, Naufal, And Arika Palapa. “Pengaruh Karakteristik Individu Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Crew Kapal Di Bawah Management Pt.Apol.” *Majalah Ilmiah Bahari Jogja* 20, No. 2 (2022): 142–52. <https://doi.org/10.33489/Mibj.V20i2.302>.

- Jayadi, Hirman. “Riba Dan Transaksi Keuangan Modern: Aplikasi Tafsir Tahlili Terhadap Qs. Al-Baqarah Ayat 275-276.” *Qudwah Qur’aniyah: Jurnal Studi Al-Qur’an Dan Tafsir* 1, No. 1 (2023): 1–18. <https://doi.org/10.30631/Qudwahquraniyah.V1i1.1848>.
- Jha, Abhishek Kumar, And Ankur Agrawal. “An Impact Of *Capital Adequacy Ratio* On The Profitability Of Commercial Banks In India” 2 (2022): 80–89.
- Kasmir. “Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada,,” 2021.
- . *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers., 2019.
- . *Analisis Laporan Keuangan*, 2019.
- Keuangan, Otoritas Jasa. “Statistik Perbankan Syariah Indonesia 2023. Jakarta: Ojk.,” 2023.
- Khasanah, Uswah Tun Dkk. “Menunjukkan Bahwa Keempat Variabel (Fdr, Npf, Car, Dan Bopo) Secara Signifikan Mempengaruhi Roa.” 16, No. 2 (2022): 362–78.
- Lia Ardyan , Yoseb Boari, Akhmad Akhmad , Leny Yuliyani, Hildawati Hildawati, Agusdiwana Suarni, Dito Anurogo, Erlin Ifadah, Loso Judijanto. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Pendekatan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif Di Berbagai Bidang*. Edited By Efitra. Jambi, 2023.
- Litriani, Erdah. “Pengaruh Npf , Fdr , Bopo Terhadap *Return On Asset* ( Roa ) Pada Bank Umum” 2, No. 1 (2016): 31–49.
- Maktabah Al-Fatihah, Maktabah. *Mushaf An-Nur Al-Qur’anul Karim*. Jakarta Timur: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019.
- Margin, Net Profit. “Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin Dan Total Aset Turnover Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Energi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022” 12, No. 6 (2023): 3660–75.
- Maulana Rachman, Nurandika, Rully Trihantana, And Ria Kusumaningrum. “Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (Fdr) Dan *Non Performing Financing* (Npf) Terhadap *Return On Asset* (Roa) (Studi Di Pt. Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019).” *Sahid Banking Journal* 1, No. 01 (2022): 185–99. <https://doi.org/10.56406/Sahidbankingjournal.V1i01.27>.